

# PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEBIJAKAN HUTANG, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR *CONSUMER GOODS INDUSTRY* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2017

Antonia Wahyu Ardita

Jurusan Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Putra Bangsa

Email : antoniaardita@yahoo.com

## Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *consumer goods industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017. Dengan menggunakan metode *purposive sampling* didapatkan sampel sebanyak 9 perusahaan dari populasi perusahaan yang berjumlah 39 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda, uji t, uji F, dan analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ). Hasil penelitian ini menunjukkan model regresi yang digunakan telah memenuhi uji asumsi klasik. Dari hasil penelitian dapat diketahui secara simultan kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan secara parsial kebijakan dividen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan, kebijakan hutang tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci:** kebijakan dividen, kebijakan hutang, profitabilitas, dan nilai perusahaan..

## Abstract

*An This research was conducted to examine the effect of dividend policy, debt policy, and profitability on firm value in the industrial consumer goods sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2014-2017. By using a purposive sampling method obtained a sample of 9 companies from a population of companies, amounting to 39 companies. The data analysis technique used is multiple linear regression, t test, F test, and analysis of the coefficient of determination ( $R^2$ ). The results of this study indicate the regression model used has met the classical assumption test. From the results of the study can be known simultaneously dividend policy, debt policy, and profitability significantly influence the value of the company. While partially dividend policy does not significantly influence the value of the company, debt policy does not significantly influence the value of the company, and profitability significantly influences the value of the company.*

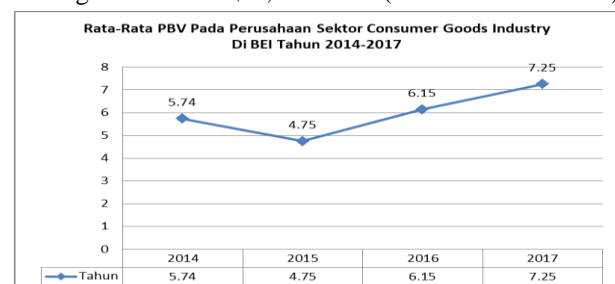
**Keywords:** *dividend policy, debt policy, profitability, and company value.*

## PENDAHULUAN

Indonesia tergolong negara dengan jumlah penduduk tinggi dengan tingkat konsumsi masyarakat yang terus meningkat. Hal ini menjadikan Indonesia dikenal sebagai target investasi para investor untuk menanamkan modalnya di suatu perusahaan. Salah satu target investasi yang menarik bagi para investor yaitu di sektor *consumer goods industry*. Bertumbuhnya ekonomi makro akan mempengaruhi bisnis di sektor *consumer goods industry*, sebab pertumbuhan ekonomi nasional akan mencerminkan kemampuan konsumsi masyarakat.

Sektor *consumer goods* di bidang industri makanan dan minuman pada tahun 2017 pertumbuhan industrinya, menurut catatan Kementerian Perindustrian, telah mencapai 9,23%, jauh di atas pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) nasional sebesar 5,07%. Bahkan,

peran industri makanan dan minuman terhadap PDB sebesar 6,14% dan terhadap PDB industri nonmigas mencapai 34,3%, memberikan kontribusi tertinggi dibandingkan sektor lainnya pada tahun 2017. Untuk investasi, Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) di industri makanan dan minuman mencapai Rp 38,5 triliun, sedangkan PMA US\$ 1,97 miliar. (industri.kontan.co.id).



# PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEBIJAKAN HUTANG, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR *CONSUMER GOODS INDUSTRY* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2017

Berdasarkan gambar I-1 di atas, dapat diketahui bahwa rata-rata nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan sektor *consumer goods industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014 sampai dengan tahun 2017 mengalami penurunan dan peningkatan yang cukup signifikan. Rata-rata nilai perusahaan pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 0,99 dari tahun sebelumnya sebesar 5,74. Tahun 2016 jumlah rata-rata nilai perusahaan meningkat menjadi sebesar 6,15 dari tahun sebelumnya sebesar 4,75. Tahun 2017 jumlah rata-rata nilai perusahaan meningkat menjadi sebesar 7,25 dari tahun sebelumnya sebesar 6,15. Naik turunnya jumlah rata-rata nilai perusahaan disebabkan oleh beberapa faktor, oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor *Consumer Goods Industry* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017".

## Kajian Teori

### Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan diukur dengan *price book value* (PBV) yang merupakan rasio antara harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham pada perusahaan sektor *consumer goods industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017. Rasio ini digunakan untuk menilai suatu ekuitas berdasarkan nilai bukunya. Satuan pengukuran PBV adalah dalam rasio, sebagai berikut (Brigham dan Houston, 2010):

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar saham per lembar}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

### Kebijakan Dividen

Kebijakan Dividen adalah keputusan tentang seberapa banyak laba saat ini yang akan dibayarkan sebagai dividen daripada ditahan untuk diinvestasikan kembali dalam perusahaan. Kebijakan dividen perusahaan dapat dilihat dari nilai *Dividen Payout Ratio* (DPR). DPR menunjukkan rasio dividen yang dibagikan perusahaan dengan laba bersih yang dihasilkan perusahaan. Secara matematis rumus untuk menghitung DPR adalah sebagai berikut (Subramanyam & Wild, 2010:45)

$$DPR = \frac{\text{Dividen Tunai Persaham}}{\text{Laba Persaham}}$$

### Kebijakan Hutang

Kebijakan hutang disini adalah seberapa banyak penggunaan hutang oleh perusahaan sebagai pendanaannya. Jadi besarnya hutang yang digunakan perusahaan dapat dilihat pada nilai DER perusahaan. Nilai

DER dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Subramanyam & Wild, 2010 : 44) :

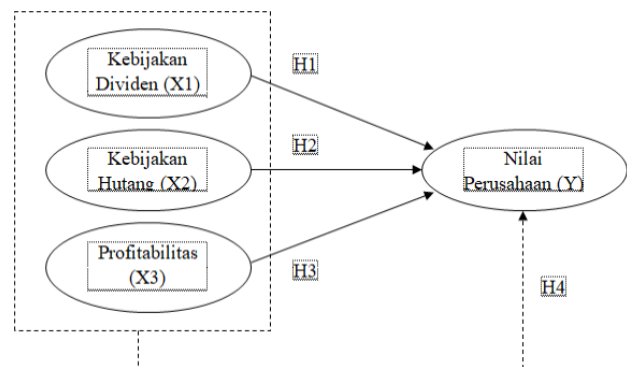
$$DER = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}}$$

### Profitabilitas

Profitabilitas diukur dengan *return on equity* (ROE) yang merupakan rasio antara laba bersih setelah pajak terhadap penyertaan modal sendiri pada perusahaan sektor *consumer goods industry* di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017. ROE menunjukkan seberapa banyak perusahaan telah memperoleh laba atas ekuitas yang diinvestasikan oleh pemegang saham. Satuan pengukuran ROE adalah dalam rasio, sebagai berikut (Brigham dan Houston, 2010):

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak (EAT)}}{\text{Modal Sendiri}}$$

### Model Empiris



### Hipotesis

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dilakukan sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

H1 : kebijakan dividen berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan

H2 : kebijakan hutang berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan

H3 : profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan

H4 : kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### METODE

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini diperoleh dari laporan tahunan (*annual report*) dan *company report* pada periode 2014 sampai dengan 2017 yang diakses dari situs Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *go public* yang termasuk ke dalam sektor

# PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEBIJAKAN HUTANG, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR *CONSUMER GOODS INDUSTRY* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2017

*consumer goods industry* selama periode 2014 sampai dengan 2017. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 39 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2009:392), teknik *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria atau pertimbangan-pertimbangan tertentu:

1. Perusahaan sektor *consumer goods industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2017
2. Perusahaan sektor *consumer goods industry* yang tidak terdaftar secara terus menerus di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2017
3. Perusahaan sektor *consumer goods industry* yang tidak membagikan dividen pada periode 2014-2017

Berdasarkan kriteria sampel menunjukkan bahwa dari 39 perusahaan sektor *consumer goods industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017 diperoleh sampel yang memenuhi kriteria yaitu sebanyak 9 perusahaan. Pengamatan yang dilakukan selama 2014-2017 sehingga diperoleh sampel sebanyak 36.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters <sup>ab</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.53050311
Most Extreme Differences	Absolute	.141
	Positive	.109
	Negative	-.141
Test Statistic		.141
Asymp. Sig. (2-tailed)		.066 <sup>c</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.435 <sup>d</sup>
	99% Confidence Interval	Lower Bound .423
		Upper Bound .448

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov Smirnov, hasil pengolahan data transformasi menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dengan nilai signifikansi sebesar  $0,66 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

### 2. Uji Multikolinearitas

Collinearity Statistics		
Model	Tolerance	VIF
(Constant)		
DPR	.824	1.213
DER	.330	3.030
ROE	.303	3.302

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki nilai Tolerance kurang dari 0,10 yang berarti tidak ada kolerasi antar

variabel independen yang nilainya lebih dari 95%. Hasil perhitungan nilai Variance Inflation Factor (VIF) juga menunjukkan hal yang sama yaitu tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

### 3. Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.972 <sup>a</sup>	.944	.939	.55481	2.185

Berdasarkan tabel di atas besarnya nilai Durbin Watson sebesar 2.185, nilai ini akan dibandingkan dengan tabel DW dengan jumlah observasi ( $n$ ) = 36, jumlah variabel independen ( $k$ ) = 3 dan tingkat signifikan 0.05 didapat nilai  $dl = 1.2358$  dan nilai  $du = 1.7245$ ,  $du < dw < 4-du$  ( $1.7245 < 2.185 < 4-1.7245$ ) maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi positif maupun negatif.

### 4. Uji Heterokedastisitas

Output Uji Heterokedastisitas (Uji Glejser Sebelum di logaritma)					
Model		Coefficients <sup>a</sup>		t	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
1	(Constant)	-.227	.251	-.903	.373
	DPR	.036	.030	.198	.234
	DER	-.136	.241	-.146	.575
	ROE	.071	.034	.552	.049

Output Uji Heterokedastisitas (Uji Glejser Setelah di logaritma)					
Model		Coefficients <sup>a</sup>		t	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
1	(Constant)	.027	.072	.377	.709
	LG_DPR	.012	.031	.065	.376
	LG_DER	-.054	.033	-.366	-.1636
	LG_ROE	.032	.037	.192	.864

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai probabilitas signifikansi dari ketiga variabel di atas 5%. Variabel DPR sebesar  $0,710 > 0,05$ , variabel DER sebesar  $0,112 > 0,05$ , variabel ROE sebesar  $0,394 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi ini tidak ditemukan adanya masalah heteroskedastisitas.

### 5. Analisis Linear Berganda

Model		Coefficients <sup>a</sup>				Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1.318	.142		-9.311	.000		
	LG_DPR	.030	.062	.020	.490	.628	.937	1.067
	LG_DER	-.117	.065	-.095	-1.794	.082	.567	1.764
	LG_ROE	1.442	.074	1.029	19.620	.000	.574	1.741

Berdasarkan tabel IV-7 di atas maka dapat dianalisis model regresi linear berganda sebagai berikut:

# PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEBIJAKAN HUTANG, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR *CONSUMER GOODS INDUSTRY* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2017

$$Y = -1,318 + 0,030 X_1 - 0,117 X_2 + 1,442 X_3 + e$$

Dari persamaan di atas dapat dijelaskan bahwa :

1. Nilai konstanta yang dihasilkan berdasarkan hasil uji regresi linear berganda pada penelitian ini adalah sebesar -1,318 artinya jika variabel DPR (X1), DER (X2), dan ROE (X3) bernilai 0 maka nilai PBV sebesar -1,318.
2. Koefisien kebijakan dividen sebesar 0,030. Koefisien yang positif menunjukkan bahwa jika terjadi kenaikan 1% kebijakan dividen (DPR) sedangkan variabel lain dianggap konstan (bernilai 0), maka akan diikuti kenaikan nilai perusahaan sebesar 0,030.
3. Koefisien kebijakan hutang (DER) sebesar -0,117. Koefisien yang negatif menunjukkan bahwa jika terjadi kenaikan 1% kebijakan hutang (DER) sedangkan variabel lain dianggap konstan (bernilai 0), maka akan diikuti penurunan nilai perusahaan sebesar -0,117.
4. Koefisien profitabilitas (ROE) sebesar 1,442. Koefisien yang positif menunjukkan bahwa jika terjadi kenaikan 1% profitabilitas (ROE) sedangkan variabel lain dianggap konstan (bernilai 0), maka akan diikuti kenaikan nilai perusahaan sebesar 1,442.

## 6. Uji t

Model	Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-1.318	.142		-9.311	.000		
LG_DPR	.030	.062	.020	.490	.628	.937	1.067
LG_DER	-.117	.065	-.095	-1.794	.082	.567	1.764
LG_ROE	1.442	.074	1.029	19.620	.000	.574	1.741

Berdasarkan tabel IV-8 dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Variabel DPR (X1) Terhadap Nilai Perusahaan (Y).  
 $H_{01}$  : kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.  
 $H_{a1}$  : kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan.  
 Hasil uji t pada tabel IV-8 menunjukkan nilai signifikansi DPR sebesar 0,628 > 0,05 dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,490 <  $t_{tabel}$  sebesar 2,028 sehingga dapat dibuktikan bahwa variabel kebijakan dividen (DPR) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) sehingga  $H_{01}$  diterima dan  $H_{a1}$  ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.
- b. Variabel DER (X2) Terhadap Nilai Perusahaan (Y).  
 $H_{02}$  : kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.  
 $H_{a2}$  : kebijakan hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan.  
 Hasil uji t pada tabel IV-8 menunjukkan nilai signifikansi DER sebesar 0,082 > 0,05 dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar -1,794 <  $t_{tabel}$  sebesar 2,028 sehingga dapat dibuktikan bahwa variabel kebijakan hutang

(DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) sehingga  $H_{02}$  diterima dan  $H_{a2}$  ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa kebijakan hutang tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

- c. Variabel ROE (X3) Terhadap Nilai Perusahaan (Y).

$H_{03}$  : profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

$H_{a3}$  : profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil uji t pada tabel IV-8 menunjukkan nilai signifikansi ROE sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 19,620 >  $t_{tabel}$  sebesar 2,028 sehingga dapat dibuktikan bahwa variabel profitabilitas (ROE) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) sehingga  $H_{03}$  ditolak dan  $H_{a3}$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

## 7. Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11.054	3	3.685	200.167	.000 <sup>b</sup>
	Residual	.589	32	.018		
	Total	11.644	35			

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai df 32 (36-4) dengan nilai signifikansi 0,000 dan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 200,167 >  $F_{tabel}$  sebesar 2,90 dengan tingkat signifikansi 0,000 <  $\alpha = 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel kebijakan dividen (DPR), kebijakan hutang (DER), dan profitabilitas (ROE) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) atau dengan kata lain bahwa  $H_4$  menyatakan kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan diterima.

## 8. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.974 <sup>a</sup>	.949	.945	.13568

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai Adjusted R<sup>2</sup> adalah 0,945 atau 94,5% dalam menjelaskan variabel dependen artinya variabel independen secara bersama-sama dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 94,5%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh DPR, DER, dan ROE terhadap PBV adalah sebesar 94,5% sedangkan 5,5% ditentukan oleh faktor-faktor lainnya diluar model yang tidak terdeteksi atau diteliti dalam penelitian ini.

## Implikasi Manajerial

### Pengaruh Kebijakan Dividen (DPR) terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji t diperoleh hasil bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan sektor *consumer goods industry* pada periode 2014-2017.

# PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEBIJAKAN HUTANG, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR *CONSUMER GOODS INDUSTRY* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2017

Kebijakan dividen merupakan hak pemegang saham untuk mendapatkan sebagian dari keuntungan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan sebaiknya dalam membagikan dividen sekitar 0-25%, karena jika perusahaan membagikan dividen di atas 25% dikhawatirkan akan terjadi kesulitan likuiditas keuangan pada perusahaan pada waktu mendatang. Selain itu semakin besar *dividen payout ratio* maka semakin besar pula dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham maka akan semakin besar juga uang kas yang dibutuhkan perusahaan untuk membayar dividen.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Normayanti (2017) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Titin Herawati (2013) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh signifikan.

## **Pengaruh Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil uji *t* yang diperoleh bahwa kebijakan hutang tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan sektor *consumer goods industry* pada periode 2014-2017. Kebijakan hutang dalam suatu perusahaan jika hutangnya digunakan untuk biaya operasional perusahaan maka hutang itu nilainya positif apabila diputar kembali untuk operasional perusahaan, jadi dapat digunakan untuk meningkatkan laba dan pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Normayanti (2017) yang menyatakan bahwa kebijakan hutang tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Titin Herawati (2013) yang menyatakan bahwa penggunaan hutang akan memberikan manfaat bagi perusahaan yaitu berupa penghematan pajak.

## **Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil uji *t* yang diperoleh bahwa profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan sektor *consumer goods industry* pada periode 2014-2017. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. ROE merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham. Pengembalian atas ekuitas merupakan alat analisis keuangan untuk mengukur profitabilitas. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang bermanfaat bagi para pemegang saham, ukuran dari keberhasilan pencapaian alasan ini adalah angka pengembalian atas ekuitas yang berhasil dicapai. Semakin besar pengembalian atas ekuitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham.

## **Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dibuktikan dengan uji *F* atau ANOVA diperoleh nilai

$F_{hitung}$  sebesar 179,270 lebih besar dari  $F_{tabel}$  sebesar 2,90 dengan tingkat signifikan 0,000 atau lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama atau simultan variabel kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *consumer goods industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017, karena semua kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas itu berpengaruh signifikan berarti secara teori hal-hal yang berhubungan dengan analisis fundamental atau rasio dari kinerja perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan. Perusahaan harus memperhatikan rasio-rasio tersebut agar nilai perusahaannya tetap stabil. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Normayanti (2017).

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengolahan analisis data, maka bisa diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi DPR sebesar  $0,628 > 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $0,490 < t_{tabel}$  sebesar 2,028 sehingga dapat dibuktikan bahwa variabel kebijakan dividen (DPR) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) sehingga  $H_{01}$  diterima dan  $H_{a1}$  ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi DER sebesar  $0,082 > 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-1,794 < t_{tabel}$  sebesar 2,028 sehingga dapat dibuktikan bahwa variabel kebijakan hutang (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) sehingga  $H_{02}$  diterima dan  $H_{a2}$  ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa kebijakan hutang tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi ROE sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $19,620 > t_{tabel}$  sebesar 2,028 sehingga dapat dibuktikan bahwa variabel profitabilitas (ROE) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) sehingga  $H_{03}$  ditolak dan  $H_{a3}$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. Variabel kebijakan dividen (DPR), kebijakan hutang (DER), profitabilitas (ROE) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) atau dengan kata lain bahwa  $H_4$  kebijakan dividen (DPR), kebijakan hutang (DER), profitabilitas (ROE) berpengaruh terhadap nilai perusahaan diterima.

### **Saran**

Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan analisis yang telah dilakukan:

# PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEBIJAKAN HUTANG, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR *CONSUMER GOODS INDUSTRY* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2017

## 1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya untuk dapat mengganti dan menambahkan variabel atau sampel yang berbeda dari penulis untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik lagi. Peneliti selanjutnya perlu memperpanjang periode penelitian, sehingga akan diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang kondisi pasar modal di Indonesia.

## 2. Bagi Investor

Bagi investor maupun calon investor yang ingin menginvestasikan modalnya pada suatu perusahaan sebaiknya lebih selektif lagi dalam memilih perusahaan yang akan dijadikan tempat berinvestasi. Investor ataupun calon investor hendaknya melihat terlebih dahulu nilai perusahaan yang akan dipilih, agar mendapatkan keuntungan dalam jumlah yang relatif besar. Memberikan penilaian terhadap suatu perusahaan sebaiknya juga memperhatikan faktor lain seperti rasio-rasio yang ada. Para investor harus melihat kondisi keuangan perusahaan sebelum menanamkan sahamnya, terutama seberapa besar penggunaan hutang, pembagian dividen, dan tingkat profitabilitas yang diperoleh perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Kencana Prenunda Media

Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. 2011. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Terjemahan*. Edisi Sepuluh. Jakarta: Salemba Empat.

Brigham, Eugene F. dan Joel F, Houston. 2003. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga.

Fahmi, I. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Ghozali, H. I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang : BPFE.

Ghozali, H. I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hanafi, Mamduh M. 2009. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE

Husnan, Suad. dan Eny Pudjiastuti. 2004. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPM.

\_\_\_\_\_. 2006. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*, Edisi

Pertama. Cetakan Kedua. Jakarta: Kencana.

\_\_\_\_\_. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

\_\_\_\_\_. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Satu. Cetakan Ketujuh. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Kuncoro, Mudrajat. 2007. *Metode Kuantitatif, Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Mardiyati, Umi, Gatot Nazir Ahmad dan Ria Putri. 2012. "Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005-2010". *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, Vol. 3, No. 1.

Normayanti. 2017. "Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)". *eJournal Administrasi Bisnis*, 5 (2), Hal. 376-389.

Resky D.V., Parengkuan Tomy, dan Ivonne, S. 2014. "Kebijakan Hutang, Struktur Kepemilikan, dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Emba*. Vol. 2, No. 3.

Rudianto. 2012. *Akutansi Pengantar*. Jakarta: Erlangga.

Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*, Edisi Keempat. Cetakan Keempat. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

Sumbramanyam, KR dan John, J. Wild. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*, Buku. Satu, Edisi Sepuluh. Jakarta: Salemba Empat.

Sudana, I Made. 2009. *Manajemen Keuangan*. Surabaya: Airlangga University Press.

\_\_\_\_\_, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.

Sudjana. 2005. *Metode Statistika Edisi Ke 6*. Bandung : Tarsito.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung : Alfabeta

\_\_\_\_\_. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta

Suliyanto. 2011. *Ekonomika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi.

Sunariyah. 2010. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Edisi Keenam. Yogyakarta: UPP STIM YKPN

**PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEBIJAKAN HUTANG, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR *CONSUMER GOODS INDUSTRY* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2017**

Titin Herawati. 2013. "Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Manajemen*. Vol. 2, No. 02.

Van Horne, James C. 2002. *Financial Management and Policy*, 12<sup>th</sup> Edition, Prentice Hall International, Inc, New Jersey.

Agung, H. 2018. "Pebisnis Consumer Goods belum Lihat Peningkatan Daya Beli yang Signifikan." *Kontan*, 22 Maret 2018.

Britama.com diakses tanggal 22 Januari 2019.

Bursa Efek Indonesia. Company Report. Diambil dari <https://www.idx.co.id>. Diakses pada 22 September 2018.

Wulandari, Indah. 2015. "Pertumbuhan Pasar Industri Fast Moving Consumer Good Melambat". *Republika*, 20 Oktober 2015.